UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH SISWA KELAS IV SDN 19 SUNGAI KAKAP

TUGAS AKHIR

OLEH
Faridatus
F0271211015

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH SISWA KELAS IV SDN 19 SUNGAI KAKAP

Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Sains Informasi

(A.Md.S.I)

OLEH

Faridatus

F0271211025

PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 PERPUSTAKAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Naskah tugas akhir ini telah disetujui oleh dosen pembimbing dan siap untuk diajukan dihadapan tim penguji tugas akhir Program Studi Diploma 3 Perpustakaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 14 Oktober 2025

Disetujui

Pembimbing

Pembimbing I,	Pembimbing 2,
Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.	Kurniawan, S.Hum.,M.A
NIP 196011091989032003	NIP 199307012023211030

Disahkan

Dekan

Dr. Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi

NIP 196604011991021001

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH SISWA KELAS IV SDN 19 SUNGAI KAKAP

Faridatus

NIM F0271211015

Disetujui

Pembimbing,

Pembimbing I,	Pembimbing 2,
Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd.	Kurniawan, S.Hum.,M.A
NIP 196011091989032003	NIP 199307012023211030

Disahkan

Dekan

Dr.Ahmad Yani T, M.Pd.,M.Pdi

NIP 196604011991021001

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH SISWA KELAS IV SDN 19 SUNGAI KAKAP

FARIDATUS

NIM F0271211015

Disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Sisilya Sarman Madeten, M.Pd.	Kurniawan, S.Hum., M.A
NIP 196011091989032003	NIP 199307012023211030

Penguji I	Penguji II
Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos,MA.	Mifta Rahman, S.Pd.,M.Hum.
NIP 198810112015042003	NIP 8849340017

Mengetahui
Ketua Program Studi,

Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos, MA.
NIP 198810112015042003

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH SISWA KELAS IV SDN 19 SUNGAI KAKAP

Tanggung Jawab Yuridis Material Pada :

Peneliti

Faridatus

NIM F0271211015

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1	Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd. NIP 196011091989032003	Ketua	
2	Kurniawan, S.Hum.,M.A NIP 19930701202311030	Sekretaris	
3	Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos.,M.A. NIP 198810112015042003	Penguji I	
4	Mifta Rahman, S.Pd.,M.Hum NIP 8849340017	Penguji II	

Diketahui
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Agus Wartiningsih, M.,Pd
NIP 197908162002122002

Lulus Tanggal : Selasa, 19 oktober 2025

PENYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Faridatus

Nim : F0271211015

Jurusan /Prodi : Pendidikan Bahasa dan Seni Diploma 3 Perpustakaan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang sayas tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui (clamet) sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tugas akhir ini hasil jiplakan saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak,

Yang membuat pernyataan,



Faridatus

NIM F0271211015

ABSTRAK

Faridatus, 2025" Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Siswa Kelas IV SDN 19 Sungai Kakap" Tugas Akhir. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak. Pembimbing Pertama Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd. dan Pembimbing Kedua Kurniawan, S.Hum, M.A.

Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengetahui upaya dan pengaruh dalam meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah siswa kelas IV di SDN 19 Sungai Kakap. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari 5 informan, yaitu kepala sekolah, guru, pustakawan, dan 2 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara semi-terstruktur. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa pelaksanaan gerakan literasi berlangsung rutin sebelum pelajaran dimulai selama kurang lebih dari 15 menit setiap hari. Upaya tersebut mencakup pembiasaan membaca, penyediaan pojok baca di kelas, bimbingan guru dan pustakawan, serta kunjungan di perpustakaan. Terdapat pula strategi pemberian motivasi dan penghargaan seperti memberikan tambahan nilai kepada siswa yang sudah bisa atau lancar membaca untuk mendorong kemampuan membaca siswa lain agar lebih bersemangat dalam meningkatkan kemampuan membaca. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gerakan literasi sekolah menjadi sarana yang paling efektif untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan keterampilan membaca siswa kelas IV secara bertahap dan berkelanjutan, dengan adanya keterlibatan aktif dari guru, kepala sekolah, pustakawan, dan juga dukungan dari orang tua serta keseluruhan proses ini menunjukkan bahwa gerakan literasi sekolah bukan hanya sebuah program tambahan tetapi merupakan strategi penting dalam memperkuat kemampuan dasar membaca siswa yang menjadi fondasi bagi keberhasilan belajar siswa kelas IV di SDN 19 Sungai Kakap.

Kata Kunci : Gerakan Literasi Sekolah, Kemampuan membaca, Budaya Literasi, Kebijakan dan Motivasi.

ABSTRACT

Faridatus, 2025. "Efforts to Improve Reading Skills Through the School Literacy Movement for Fourth Grade Students at SDN 19 Sungai Kakap." Final Project. Faculty of Teacher Training and Education, Tanjungpura University, Pontianak. First Supervisor: Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd., and Second Supervisor: Kurniawan, S.Hum, M.A.

The purpose of this final assignment is to determine the efforts and influence in improving reading skills through the school literacy movement of fourth-grade students at SDN 19 Sungai Kakap. The research method used is a descriptive qualitative. The data sources in this study consisted of 5 informants, namely the principal, teachers, librarians, and 2 students. Data collection techniques used observation and semi-structured interviews. The results of this study explain that the implementation of the literacy movement takes place routinely before the lesson begins for approximately 15 minutes every day. These efforts include reading habits, providing reading corners in the classroom, guidance from teachers and librarians, and visits to the library. There are also strategies for providing motivation and rewards such as giving additional points to students who can or are fluent in reading to encourage other students' reading abilities to be more enthusiastic in improving their reading abilities. Therefore, it can be concluded that the school literacy movement is the most effective means to foster interest and improve reading skills in fourth-grade students gradually and sustainably. With the active involvement of teachers, principals, librarians, and also support from parents, this entire process demonstrates that the school literacy movement is not just an additional program but an important strategy in strengthening students' basic reading skills, which are the foundation for the learning success of fourth-grade students at SDN 19 Sungai Kakap.

Keywords*: School Literacy Movement, Reading Ability, Literacy Culture, Policy, and Motivation.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Siswa Kelas IV Di SDN 19 Sungai Kakap".

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari berbagai pihak yang rela menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan bimbingan kepada peneliti secara langsung maupun secara tidak langsung. Pada kesempatan ini, peneliti dengan segala rendah hati menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Sisilya Saman Madeten, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan kritik, saran, bimbingan, dan masukan dalam penyelesaian tugas akhir.
2. Kurniawan, S.Hum., M.A. selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan kritikan, bimbingan, dan arahan selama masa penyelesain tugas akhir.
3. Atiqa Nur Latifa Hanum, S.Sos., M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Diploma 3 Perpustakaan juga sebagai penguji I yang senantiasa memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini.
4. Mifta Rahman, S.Pd., M.Hum selaku Dosen penguji II yang senantiasa memberikan kritik dan saran dalam penyelesaian tugas akhir ini.

5. Dr. Agus Wartiningsih, S.Pd., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni yang telah membantu dalam urusan administrasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan
6. Dr. Ahmad Yani T, M.Pd., M.Pdi selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
7. Terkhusus dan istimewa Bapak (Sudarman), Ibu (Siti Aminah), Adik (Dhea dan Putri), serta keluarga besar yang telah memberikan banyak bantuan dan dorongan selama peneliti menjalani masa studi penulisan tugas akhir.
8. Saya juga mengucapkan terimakasih kepada keluarga besar dari pihak Ibu (Siti Aminah) dan keluarga besar dari pihak Bapak (Sudarman) yang sebesar-besarnya atas doa, dukungan, serta perhatian yang tidak pernah putus. Kehadiran kalian menjadi kekuatan utama dalam penyelesaian tugas akhir ini.
9. Teman-teman mahasiswa, khususnya Program Studi Diploma 3 Perpustakaan (Diah, Helda, Yulia, Salma, Annisa, Inul, Lusia, Siska, dan Esi) serta sahabat peneliti yang tidak dapat disebut satu per satu.
10. Terima kasih kepada karakter anime seperti(Naruto, One Piece, Black Clover, Demon Slayer, Hanter x Hanter, Jujutsu Kaisen, Sakamoto Days, dan masih banyak lagi) yang mengingatkan saya bahwa kegagalan bukan akhir, melainkan awal untuk menjadi lebih kuat.
11. Saya juga berterima kasih kepada para idol seperti (BTS, TXT, NCT, EXO, IKON, SEVENTEEN, STRAY KIDS, ENHYPEN, ATEEZ, dan masih banyak lagi yang lainnya) yang secara tidak langsung memberi energi positif selama penyusunan tugas akhir ini. Semangat pantang menyerah para idol telah

menjadi inspirasi tersendiri bagi saya dalam menyelesaikan penelitian ini hingga tuntas.

12. Saya menyampaikan terima kasih kepada karakter webtoon yang terus bangkit meski berkali-kali terjatuh. Semangat pantang menyerahnya menjadi sumber motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, namun telah banyak memberikan manfaat bagi peneliti, akhir kata peneliti berharap tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan semua saran yang membangun dapat peneliti terima dengan senang hati.

Pontianak, 10 Oktober 2025
Peneliti

Faridatus

DAFTAR ISI

ABSTRAK v
ABSTRACT vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x
DAFTAR LAMPIRAN xiiii
BAB l PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
BAB II KAJIAN TEORI DAN METODE 8
A. Kajian Teori 8
1. Pengertian Gerakan Literasi Sekolah 8
2. Kemampuan Membaca 14
3. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca 19
B. Penelitian Yang Relevan 24
C. Metodologi 25
D. Sumber Dan Data Penelitian 28
1. Sumber data 28
2. Data Penelitian 29
E. Lokasi Dan Waktu Penelitian 30
1. Lokasi Penelitian 30
2. Waktu Penelitian 30
F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 30
1. Teknik Pengumpulan Data 30
2. Alat Pengumpulan Data 33
G. Teknik Anlisia Data 35
1. Analisi Data 35

2. Proses Analisis Data 35
H. Teknik Pemeriksaan Keabsahan 37
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEBAHASAAN 40
A. Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Melalui Gerakan Literasi Sekolah Siswa Kelas IV 41
B. Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas IV 58
BAB IV PENUTUP 70
A. Kesimpulan 70
B. Saran 72
DAFTAR PUSTAKA 75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian..... 82
Lampiran 2. Hasil Observasi..... 85
Lampiran 3. Wawancara Kepala Sekolah, Guru, dan Pustakawan 88
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian..... 109
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Peneliti 113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemampuan membaca merupakan kemampuan dasar yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Kemampuan membaca mempunyai peran dan menjadi kunci kesuksesan yang dikarenakan informasi dan pengetahuan apapun yang diperoleh tidak terlepas dari kemampuan membaca. Kemampuan membaca dapat dilakukan siswa di sekolah maupun di rumah, dengan dukungan dari orang tua, guru, dan sarana dan prasarana yang menjadi kunci utama dalam meningkatkan kemampuan membaca (Machromah, 2020). Khususnya siswa kelas IV di SDN 19 Sungai Kakap yang ditemukan masih mengalami kesulitan dalam memahami bacaan secara utuh. Sebagian siswa belum mampu membaca dengan lancar, memahami isi bacaan, atau menangkap ide pokok dari teks yang dibaca.

Berdasarkan dari survei awal yang dilakukan oleh peneliti guru-guru di SDN 19 Sungai Kakap ini telah melakukan berbagai upaya pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa. Namun kenyataannya siswa cenderung hanya membaca ketika diminta oleh guru, dan belum tumbuh kesadaran serta minat membaca secara mandiri. Serta perpustakaan yang terdapat di sekolah belum dimanfaatkan secara optimal oleh siswa, baik karena kurangnya koleksi buku yang menarik maupun karena kurangnya program pendamping membaca yang

berkesinambungan. Oleh karena itu, guru dapat melakukan penilaian terhadap kemampuan membaca siswa sehingga dapat diketahui tingkat kemampuan membaca siswa, seperti lancar membaca(tinggi), berkembang(sedang), dan mulai(rendah). Sehingga guru dapat melakukan tindakan untuk permasalahan membaca siswa di SDN 19 Sungai Kakap (Rozi, 2018).

Gerakan literasi sekolah merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi masyarakat Indonesia terutama siswa, yang dimana mereka sedang dalam fase ingin mengetahui segala hal yang terdapat di sekitarnya maupun di luar lingkungan sekolah. Siswa dapat dengan mudah menemukan dan mendapatkan informasi-informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka. gerakan literasi dapat dilakukan secara optimal dengan menumbuhkan minat baca siswa melalui media yang sudah di sediakan baik di sekolah, rumah, perpustakaan, maupun di lingkungan sekitar untuk menumbuhkan wawasan serta pengetahuan mereka (Inzani, 2023).

Peningkatan kemampuan membaca siswa kelas IV tidak terjadi secara instan, melainkan memerlukan pendekatan yang sistematis dan dukungan dari berbagai pihak termasuk guru, orang tua, serta lingkungan sekolah. Oleh karena itu, gerakan literasi sekolah kelas IV di SDN 19 Sungai Kakap perlu dirancang secara efektif, dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, fasilitas sekolah, dan strategi pembelajaran yang relevan. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan memahami terlebih dahulu faktor yang mendukung dan menghambat kemampuan membaca

siswa, seperti faktor pendukung yang dapat dilakukan pihak sekolah adalah menyediakan buku-buku bacaan keluaran baru, pojok baca di kelas, dan akses internet yang sangat bermanfaat bagi guru dalam mencari referensi. Faktor penghambat yang dihadapi pihak sekolah seperti kesulitan dalam menyediakan bahan bacaan, perpustakan yang kurang memadai, dan siswa yang belum lancar membaca, sehingga guru memerlukan strategi pengajaran yang efektif untuk mendampingi siswa (Lestari, 2022).

Upaya meningkatkan kemampuan membaca dengan menerapkan gerakan literasi di sekolah menjadi salah satu solusi yang sangat potensial untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa, yang dikarenakan kemampuan membaca merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki siswa abad ke-21 saat ini, karena dengan berliterasi seseorang akan mampu memahami, menganalisis, dan mengolah informasi yang diterimanya. Oleh karena itu, gerakan literasi sekolah menjadi salah satu program nasional yang memiliki tujuan untuk menumbuhkan budaya literasi di lingkungan sekolah melalui kegiatan membaca secara struktur, rutin, dan menyenangkan (Nugraha & Octavianah, 2020).

Kegiatan yang dapat dilakukan sekolah dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca siswa yaitu seperti, membaca 15 menit sebelum pelajaran dimulai, membaca nyaring, menyediakan pojok baca di kelas, dan pembiasaan membuat jurnal membaca. Program ini dilakukan tidak hanya untuk menekankan keterampilan teknis membaca, tetapi juga

membangun kebiasaan dan kecintaan siswa terhadap kegiatan literasi (Saputri., 2022).

Secara lebih luas, rendahnya kemampuan membaca di sekolah dasar menjadi salah satu isu penting dalam dunia pendidikan Indonesia, berdasarkan data dari berbagai survei nasional dan internasional seperti PISA(*Programme For International Student Assessment*) menyatakan bahwa kemampuan membaca siswa Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara lainnya, hal ini menunjukkan bahwa persoalan literasi bukan hanya menjadi tanggung jawab satuan pendidikan tertentu melainkan merupakan tantangan besar dalam sistem pendididkan nasional (Lestari, 2023).

Konteks pendidikan abad ke-21 bukan hanya sekadar membaca teks, tetapi mencakup kemampuan berfikir kritis, memahami informasi, dan mengkomunikasikan ide secara efektif, membangun kemampuan literasi sejak dini terutama di sekolah dasar yang menjadi pondasi penting bagi keberhasilan pendidikan anak di masa depan. Sehingga sekolah dijadikan institusi pendidikan formal yang memiliki peran dan strategi dalam membentuk budaya membaca dan menanamkan nilai-nilai literasi dalam kehidupan sehari-hari siswa (Mudzanatun, 2017).

Penelitian ini dilakukan dengan maksud untuk upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah, karena itu peneliti menggunakan dua teori, yaitu teori Safitri (2022)yang menyatakan bahwa

upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi adalah cara untuk mebiasakan siswa dalam kegiatan membaca dan teori Amelia (2023) yang menyatakan bahwa gerakan literasi sekolah adalah kegiatan yang dapat meningkatkan kelancaran dan pemahaman dalam membaca. Sehingga teori safitri dan teori amelia dapat dijadikan strategi bagi pihak sekolah, kepala sekolah, guru, pustakawan, untuk mendukung upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah siswa kelas IV SDN 19 Sungai Kakap.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang penelitian di atas maka, ditemukan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah siswa kelas IV SDN 19 Sungai Kakap?
2. Apa pengaruh gerakan literasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 19 Sungai Kakap?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada masalah penelitian di atas maka, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah siswa kelas IV SDN Sungai Kakap.
2. untuk mengetahui pengaruh gerakan literasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 19 Sungai Kakap

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pada tujuan penelitian di atas terdapat dua manfaat. Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis:

1. Manfaat Teoritis

   Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber pengetahuan bagi peneliti serupa. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan di bidang pendidikan dan dapat memperkaya bahan bacaan peneliti lainnya, khususnya dengan memberikan kontribusi dalam pengembangan teori mengenai pentingnya gerakan literasi sekolah sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa melalui gerakan literasi khususnya siswa kelas IV SDN 19 Sungai Kakap.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat praktis yang diharapkan dari penelitian upaya meningkatkan kemampuan membaca, pada anak sekolah dasar melalui gerakan literasi sekolah ini adalah sebagai berikut:

   a. Bagi Siswa

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah siswa kelas IV SDN 19 Sungai Kakap, serta dapat menjadi motivasi supaya siswa menjadi generasi yang literat.

b. Bagi Instansi

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah siswa kelas IV SDN 19 Sungai Kakap, serta dapat membantu sekolah dalam mewujudkan profil pelajar yang gemar membaca dan mendorong terciptanya budaya membaca di lingkungan sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah dan hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pengembangan kebijakan pendidikan yang inovatif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan peneliti yaitu bertepatan di SDN 19 Sungai Kakap yang terletak di jl. Hasunudin Sungai Bemban, Punggur Kecil, Kec. Sungai Kakap, Kab. Kuburaya, Kalimantan Barat. Adapun Keterlibatan penelitian dimaksudkan untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas dan keliru, sehingga pembahasan penelitian ini tentang:

1. Bagaimana upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui gerakan literasi sekolah siswa kelas IV SDN 19 Sungai Kakap
2. Apa pengaruh gerakan literasi terhadap kemampuan membaca siswa kelas IV SDN 19 Sungai Kakap